



Faktor-Faktor Penyebab Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Kabupaten Tana Toraja

Lois Biringkanae^{1✉}, Marchelin², Stefani Marina Palimbong³

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: loisbiringkanae52@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi Faktor-Faktor Penyebab Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Kabupaten Tana Toraja. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode analisis data yang digunakan analisis tematik. pembahasan dari 50 Responen, 31 masyarakat Tana Toraja yang mematahui kewajiban pajaknya dan 19 Masyarakat yang tidak mematuhi kewajiban pajaknya, pengetahuan wajib pajak, kualitas pelayanan, tingkat pendidikan dan sanksi pajak adalah faktor-faktor penyebab kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Tana Toraja.

Kata Kunci: *Kepatuhan Wajib Pajak, Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).*

Abstract

The purpose of this study is to explore the Factors Causing Taxpayer Compliance in Paying Motor Vehicle Tax in the Regional Revenue Service Unit of Tana Toraja Regency. The data collection procedure in this study is observation and questionnaire. By using qualitative descriptive methods. The data analysis method used is thematic analysis. discussion from 50 Respondents, 31 Tana Toraja people who meet their tax obligations and 19 people who non-compliance with their tax obligations, taxpayer knowledge, service quality, education level, and tax sanctions are the factors that cause taxpayers to be unruly in paying motor vehicle taxes in Tana Toraja.

Keyword: *Taxpayer Compliance, Motor Vehicle Tax (PKB), Service Unit*

PENDAHULUAN

Pajak sebagai sumber pendanaan utama yang digunakan oleh pemerintah untuk melaksanakan atau menjalankan kegiatan pemerintahan atau pemberian layanan publik. Tanpa pajak, pemerintah akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan anggaran yang sangat penting bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dana pajak digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan, mulai dari penyelenggaraan administrasi, pembangunan infrastruktur, hingga penyediaan layanan publik di bidang pendidikan, kesehatan, keamanan, dan lain-lain (Mardiasmo, 2018). Pajak menjadi sumber pendapatan yang paling stabil dan dapat diandalkan bagi pemerintah, karena pemerintah membutuhkan dana yang besar untuk menjalankan roda pemerintahan.

Selain itu, pajak juga berperan penting dalam redistribusi pendapatan (Suryarini, 2016; Nugroho, 2018; Sari, 2019). Melalui kebijakan perpajakan, pemerintah dapat mengalihkan sebagian pendapatan dari masyarakat yang lebih mampu kepada masyarakat yang kurang mampu. Hal ini dilakukan melalui program-program bantuan sosial, subsidi, dan pemberian layanan publik yang terjangkau. Dengan demikian, pajak tidak hanya menjadi sumber pendanaan utama bagi pemerintah, tetapi juga berperan dalam mewujudkan keadilan dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

Kepatuhan wajib pajak menjadi kunci bagi pemerintah dalam memaksimalkan penerimaan pajak sebagai sumber pendanaan utama. Ketika wajib pajak patuh dan taat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, baik dalam hal mendaftarkan diri, melaporkan penghasilan, menghitung, menyetor, dan melaporkan pajak terutang secara tepat waktu, maka pemerintah akan memperoleh penerimaan pajak yang optimal. Kepatuhan ini akan memungkinkan pemerintah untuk melaksanakan program-program pembangunan dan memberikan layanan publik yang dibutuhkan masyarakat secara efektif.

Meski demikian, banyak wajib pajak yang justru tidak taat pada kewajiban perpajakannya. Dengan kata lain, banyak wajib pajak yang kurang memiliki kepatuhan pajak (Susilawati, 2013; Rahayu, 2017). Ketidaktaatan pada kewajiban perpajakan ini nampak dalam upaya-upaya seperti penghindaran, penggelapan atau penyelundupan pajak. Upaya-upaya tersebut akan mengurangi potensi penerimaan pajak yang pada akhirnya akan menghambat kemampuan pemerintah dan pembangunan. Oleh karena itu, pemerintah perlu terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, baik melalui penyederhanaan aturan, peningkatan pelayanan, maupun penindakan tegas terhadap pelanggaran.

Salah satu kewajiban pajak yang sering tidak ditaati oleh para wajib pajaknya adalah pajak kendaraan bermotor (PKB). Kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB masih

menjadi tantangan bagi pemerintah daerah di Indonesia. Penelitian yang telah ada menunjukkan bahwa masih terdapat banyak wajib pajak yang tidak patuh dalam membayar PKB (Sari, 2017; Utami, 2023; Rahmawati, 2019). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu pengetahuan wajib pajak (Hendro, 2017; Ratulangi, 2022). Wajib pajak yang memiliki pemahaman yang baik tentang peraturan perpajakan cenderung lebih patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Selain itu, menurut penelitian yang telah ada kepatuhan PKB juga dipengaruhi oleh kualitas pelayanan, sanksi pajak, dan kesadaran wajib pajak (Putri, 2021; Dewi 2019). Penelitian lainnya menemukan bahwa kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan (Rahayu, 2017). Banyak wajib pajak yang terlambat atau bahkan tidak membayar PKB tepat waktu.

Fenomena mengenai keterlambatan atau ketidakpatuhan wajib pajak pada kewajiban PKB juga masih banyak ditemukan di Kabupaten Tana Toraja. Dari hasil pengamatan pra-penelitian, ditemukan adanya wajib pajak yang terlambat membayar kewajiban pajaknya. Hal ini berdampak pada berkurangnya penerimaan pajak yang dapat digunakan untuk membiayai program-program pemerintah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, dalam penelitian ini akan diungkap penelitian dengan judul penelitian "Faktor-Faktor Penyebab Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Kabupaten Tana Toraja".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti memerlukan responden, Dimana data yang diperoleh dapat dianalisa secara kualitatif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong atau menghambat kepatuhan wajib pajak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responen Penelitian

Responen dalam penelitian ini adalah masyarakat atau wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) yang memiliki kendaraan roda 2 (dua) di Tana Toraja. Jumlah responen yang diambil sebanyak 50 orang.

Proses Analisis

1. Pengkodean Awal

Tabel 1. Persepsi Responen patuh dan tidak patuh

PATUH	TIDAK PATUH	TOTAL
31	19	50 Responen

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan analisis data kuesioner diatas, ditemukan dua tema awal yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Tana Toraja yaitu, Patuh dan tidak patuh. Dimana patuh = 31 Responen dan tidak patuh = 19 Responen.

Tabel 2. Persepsi Responen terhadap pengetahuan wajib pajak

NO	INDIKATOR	JAWABAN	
1	Apakah Anda memahami peraturan dan prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor?	IYA	TIDAK
		38	12
2	Bagaimana metode prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor di Tana Toraja?	Manual	Digital
		44	6
3	Apakah Anda mengerti bahwa melakukan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor adalah suatu kewajiban?	MENGERTI	TIDAK MENGERTI
		46	4

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan analisis data kuesioner diatas tentang pengetahuan wajib pajak, ditemukan tiga tema awal yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Tana Toraja. Yang dimana, Pertanyaan no.1 Responen yang memilih iya = 38 dan tidak = 12, Pertanyaan no. 2 Responen yang memilih manual = 44 dan *digital*= 6, dan pertanyaan no. 3 Responen yang memilih iya= 46 dan tidak= 4.

Tabel 3. Persepsi Responen terhadap kualitas pelayanan

NO	INDIKATOR	JAWABAN	
1	Bagaimana penilaian Anda terhadap kualitas pelayanan petugas pajak kendaraan bermotor di samsat Tana Toraja	Baik 40	Kurang baik 10
2	Fasilitas yang Anda terima di Samsat Tana Toraja apakah sudah memadai?	IYA 36	TIDAK 14
3	Apakah Anda pernah mengalami kesulitan atau kebingungan saat mencoba membayar pajak kendaraan bermotor di Samsat Tana Toraja?	30	20
4	Apakah Anda pernah menghadapi masalah dengan biaya atau biaya tambahan yang terlait dengan membayar pajak kendaraan bermotor di Samsat Tana Toraja?	31	19
5	Seberapa puaskah Anda dengan ketersediaan dan akseibilitas layanan pembayaran pajak kebdaraan bermotor di Samsat Tana Toraja?	PUAS 33	TIDAK 17

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan analisis data kuesioner diatas tentang kualitas pelayanan, ditemukan lima tema awal yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Tana Toraja. Yang dimana, Pertanyaan no.1 Responen yang memilih baik = 40 dan kurang baik = 10, Pertanyaan no. 2 Responen yang memilih iya = 36 dan tidak = 14, Pertanyaan no. 3 Responen yang memilih iya = 30 dan tidak = 20.

Tabel 4. Persepsi Responen terhadap tingkat penghasilan

NO	INDIKATOR	JAWABAN	
1	Apakah Anda menyanggupi nilai pajak kendaraan yang dikenakan pada kendaraan Anda?	IYA 31	TIDAK 19
2	Besarnya nilai pajak yang dikenakan terhadap Amda, apakah sesuai dengan tingkat penghasilan Anda?	SESUAI 23	TIDAK 27

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan analisis data kuesioner diatas tentang tingkat penghasilan, ditemukan 2 tema awal yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Tana Toraja. Yang dimana, Pertanyaan no.1 responen yang memilih iya = 31 dan tidak = 19,

Pertanyaan no. 2 Responen yang memilih sesuai = 23 dan tidak sesuai = 27.

Tabel 5. Persepsi Responen terhadap sanksi perpajakan

NO	INDIKATOR	JAWABAN	
1	Apakah Anda mengerti adanya sanksi yang dikenakan bila Anda terlambat dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor?	IYA 44	TIDAK 6
2	Apakah besarnya sanksi yang dikenakan telah sesuai?	42	8
3	Apakah petugas pajak menjelaskan rincian tentang sanksi yang dikenakan oleh Anda, bila terjadi keterlambatan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor?	SESUAI 42	TIDAK SESUAI 8

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan analisis data kuesioner diatas tentang kualitas pelayanan, ditemukan lima tema awal yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Tana Toraja. Yang dimana, Pertanyaan no.1 Responen yang memilih iya = 44 dan tidak = 6, Pertanyaan no. 2 Responen yang memilih iya = 42 dan tidak = 8, Pertanyaan no. 3 Responen yang memilih sesuai = 42 dan tidak sesuai = 8.

2. Identifikasi Tema

Identifikasi tema adalah langkah penting dalam analisis tematik untuk memahami pola-pola yang muncul dari data penelitian. Berikut adalah tema yang muncul dari hasil penelitian diatas yaitu :

Pengetahuan wajib pajak

- Tingkat pengetahuan wajib pajak tentang kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor.
- Kesadaran wajib pajak tentang prosedur pembayaran pajak kendaraan.

Kualitas pelayanan

- Persepsi wajib pajak terhadap kualitas pelayanan di Unit Pelayanan Pendapatan Kabupaten Tana Toraja.
- Kepuasan wajib pajak terhadap layanan yang diberikan.

Tingkat Penghasilan

- Hubungan antara tingkat penghasilan wajib pajak dengan kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan.
- Pengaruh tingkat penghasilan terhadap persepsi wajib pajak terhadap kewajiban pajak.

Sanksi Perpajakan

- a. Persepsi wajib pajak terhadap sanksi perpajakan dalam meningkatkan kepatuhan pembayaran pajak
- b. Efektivitas sanksi perpajakan sebagai insentif bagi wajib pajak.

3. Peninjauan Tema

Pengetahuan wajib pajak

- a. Tingkat pengetahuan wajib pajak tentang kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor. Ini membahas seberapa baik wajib pajak memahami kewajiban mereka untuk membayar pajak kendaraan
- b. Kesadaran wajib pajak tentang prosedur pembayaran pajak kendaraan. ini membahas seberapa sadar wajib pajak tentang proses dan prosedur untuk membayar pajak kendaraan.

Kualitas Pelayanan

- a. Persepsi wajib pajak terhadap kualitas pelayanan di Unit Pelayanan Pendapatan Kabupaten Tana Toraja. Ini membahas bagaimana wajib pajak merasakan kualitas pelayanan yang diberikan oleh unit pelayanan yang diberikan oleh Samsat Tana Toraja.
- b. Kepuasan wajib pajak terhadap layanan yang diberikan. Ini membahas tingkat kepuasan wajib pajak terhadap layanan yang diberikan oleh Samsat Tana Toraja.

Tingkat Penghasilan

- a. Hubungan antara tingkat penghasilan wajib pajak dengan kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan. ini membahas hubungan antara penghasilan wajib pajak dan seberapa patuh mereka dalam membayar pajak kendaraan.
- b. Pengaruh tingkat penghasilan terhadap persepsi wajib pajak terhadap kewajiban pajak. Ini membahas bagaimana tingkat penghasilan mempengaruhi persepsi wajib pajak tentang kewajiban mereka untuk membayar pajak.

Sanksi Perpajakan

- a. Persepsi wajib pajak terhadap sanksi perpajakan. Ini membahas bagaimana individu atau entitas memandang sanksi yang diterapkan jika mereka tidak memenuhi kewajiban pajak.
- b. Efektivitas sanksi perpajakan sebagai insentif. Ini menanyakan apakah sanksi perpajakan efektif dalam mendorong kepatuhan wajib pajak.

PEMBAHASAN

Dalam hal ini saya akan membahas satu persatu tentang faktor-faktor penyebab kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Tana Toraja yang telah saya satukan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Wajib Pajak

Pengetahuan wajib pajak tentang kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Tana Toraja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan mereka. Penelitian kualitatif menunjukkan bahwa kesadaran hukum dan pemahaman prosedur pembayar, menjadi faktor-faktor penting yang mendorong kepatuhan. Wajib pajak yang memahami kewajiban hukum mereka, terdorong oleh rasa tanggung jawab, dan memahami prosedur pembayaran cenderung lebih patuh dalam membayar pajak.

Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa kurangnya edukasi, prosedur yang rumit, dan akses informasi yang terbatas dapat menghambat kepatuhan. Wajib pajak yang tidak memahami prosedur pembayaran, merasa kesulitan mengakses informasi, atau tidak mengetahui konsekuensi jika tidak membayar pajak cenderung kurang patuh. Oleh karena itu, peningkatan edukasi, penyederhanaan prosedur, dan peningkatan akses informasi menjadi kunci untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan wajib pajak di SAMSAT Tana Toraja.

2. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan di SAMSAT Tana Toraja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini menunjukkan bahwa wajib pajak yang merasa puas dengan kualitas pelayanan cenderung lebih patuh dalam membayar pajak. Faktor-faktor seperti kecepatan petugas, kemudahan akses dan keramahan petugas kunci dalam membangun kepuasan dan mendorong kepatuhan wajib pajak.

Penelitian juga menunjukkan bahwa pelayanan yang kurang ramah, proses yang lambat dan kesulitan akses dapat menghambat kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak yang merasa tidak nyaman dengan pelayanan di SAMSAT Tana Toraja cenderung enggan untuk membayar pajak atau bahkan menunda pembayaran. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan menjadi prioritas utama untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak di SAMSAT Tana Toraja.

3. Tingkat Penghasilan

Tingkat penghasilan wajib pajak memiliki pengaruh yang kompleks terhadap kepatuhan mereka dalam membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Tana Toraja. Penelitian ini menunjukkan bahwa wajib pajak dengan tingkat penghasilan yang lebih tinggi

cenderung lebih patuh dalam membayar pajak. Mereka memiliki kemampuan finansial yang lebih baik untuk memenuhi kewajiban pajak dan memahami pentingnya membayar pajak untuk mendukung pembangunan daerah.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa wajib pajak dengan tingkat penghasilan yang rendah cenderung kurang patuh dalam membayar pajak. Mereka mungkin menghadapi kesulitan finansial untuk membayar pajak karena fokus mereka tertuju pada kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan program yang dapat membantu wajib pajak dengan tingkat penghasilan rendah untuk memenuhi kewajiban pajak mereka. Program ini dapat berupa keringan pajak, skema pembayaran cicilan, atau edukasi yang lebih intensif tentang pentingnya membayar pajak.

4. Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan memiliki peran penting dalam mendorong kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Tana Toraja. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketakutan akan sanksi mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban mereka. Wajib pajak yang memahami konsekuensi jika tidak membayar pajak cenderung lebih patuh dalam membayar pajak tepat pada waktunya.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas sanksi perpajakan dalam mendorong kepatuhan wajib pajak tergantung pada beberapa faktor, seperti kejelasan informasi mengenai sanksi, konsekuensi penerapan sanksi dan kepercayaan wajib pajak terhadap sistem perpajakan. Jika informasi mengenai sanksi tidak jelas, penerapan sanksi tidak konsisten, atau wajib pajak tidak percaya bahwa sanksi akan diterapkan secara adil, maka efektivitas sanksi dalam mendorong kepatuhan akan berkurang.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah : dari 50 Responen, 31 masyarakat Tana Toraja yang mematahui kewajibannya dan 19 Masyarakat yang tidak menaati kewajibannya. faktor pengetahuan wajib pajak merupakan faktor pertama penyebab kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Tana Toraja; Faktor kualitas pelayanan merupakan faktor kedua penyebab kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Tana Toraja; Faktor Tingkat Penghasilan merupakan faktor penyebab kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Tana Toraja;; Faktor Sanksi perpajakan merupakan faktor penyebab kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSATTana Toraja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, K. A. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Penghasilan, dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan (Studi Empiris Pelaku Umkm di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 6(1), 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/21078>
- Akuntansi, J., & Ratulangi, U. S. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Manado Ni Made Aryasusanti 1, Hendrik Gamaliel 2, Christian V. Datu 3*. 17(3), 133–141
- Bhagaskara, K., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib pajak dan Penerapan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Kota Bekasi). *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 74–88.
- Bill, E., Faaz, Q., Heriansyah, K., Damayanti, A., Pancasila, U., & Selatan, J. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Dki Jakarta*. 1(November), 24–34.
- Hendro Subroto, D. , S. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Mobil Dengan Diberlakukannya Pajak Progresif Di Kota Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 45–55. <https://doi.org/10.29040/jap.v18i01.83>
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan (Edisi Terbaru 2018)*. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, A. E. (2018). *Analisis Peran Pajak dalam Redistribusi Pendapatan di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 26(1), 1-12.
- Nurmantu, S. (2005). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit.
- Pauji, S. N. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan, Kesadaran,Kepercayaan, Pengetahuan, Masyarakat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 48–58.
- Pajak, S., Bermotor, K., Sistem, D. A. N., & Wardani, D. K. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Bermotor (Studi kasus WP PKB roda empat di Samsat Drive Thru Bantul)*. 5(1). <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>.
- Dewi, I. G. A. M. R., & P, K. W. L. (2019). Efektivitas E-Samsat, Pajak Progresif Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 50. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2151>
- Putri, A., & Wibowo, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–23.
- R, Amanda; Putri, S. I. K. J. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Denpasar*. 2011, 661–677.
- Rahayu, S, K., & Adi, P. H. (2016). Analisis Potensi Pajak Kendaraan Bermotor dan Kontribusinya terhadap Pendapatn Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(2), 289-308.

- Rahayu, S. K., & Adi, P. H. (2016). Analisis Potensi Pajak Kendaraan Bermotor dan Kontribusinya terhadap Pendapatn Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(2), 289-308.
- Rahmawati, R. (2019). Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor pada Samsat Kota Padang. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 4(1), 13–19. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v4i1.83>
- Rahayu, S. K. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan Tax Amnesty terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Akuntansi*, 12(1), 141-158.
- Sari, R. A. V. Y., & Susanti, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) Di Unit Pelayanan Pendapatan Provinsi (Uppp) Kabupaten Seluma. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 63–78. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i1.5>
- Sari, D. P., & Utomo, S. H. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(1), 123-142.
- Sari, D. P., & Utami, S. R. (2019). *Analisis Peran Pajak dalam Redistribusi Pendapatan di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2), 123-138
- Suryarini, T., & Tarmudji, T. (2016). *Peran Pajak Dalam Redistribusi Pendapatan di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 13(1), 1-18.
- Susilawati, K. E., & Budiarta, K. (2013). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 345-357.
- Utami, N. L. P. P. S., & Supadmi, N. L. (2023). Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tingkat Penghasilan, Sanksi Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1549. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i06.p010>
- Widi, G., Suharno, S., & Sunarti, S. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Penghasilan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Surakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 17(02), 56–67. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/6561>
- Yesi, B. R., & Rantelangi, C. (n.d.). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Samarinda*. 8(1), 1–10.